

Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan UMKM Kripik Pisang di Dusun Kedungdang Desa Bener

Diterima:

27 Juni 2022

Revisi:

5 September 2022

Terbit:

5 Oktober 2022

^{1*}Andika Dwi Cahyo, ²Heidy Pramitha Devi
^{1,2}Universitas PGRI Madiun

Abstrak— Perkembangan UMKM yang banyak ditemukan adalah industri rumahan. Dimana industri ini dimiliki oleh perorangan dan dijalankan oleh perorangan sendiri. Pelaksanaan kegiatan ini pengembangan UMKM Kripik Singkong di Desa Bener dengan metode (*Participatory Action Research*) PAR dengan tahapan pelaksanaan yang dilakukan adalah Persiapan, pelatihan pembuatan Kripik Singkong, dan pelatihan pemasaran secara online. Pendampingan, Evaluasi dalam kegiatan ini menghasilkan dampak yaitu, bertambahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengembangan keahlian yang dimiliki, meningkatkan wawasan masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan media online untuk promosi, dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat di daerah tersebut, mengembangkan kesejahteraan masyarakat pelaku UMKM yang memproduksi Kripik Singkong.

Kata Kunci—PAR; Kripik Singkong; UMKM

Abstract— *The development of MSMEs that are widely found is the home industry. Where this industry is owned by individuals and run by individuals themselves. The implementation of this activity is the development of Cassava Kripik MSMEs in Bener Village with the PAR (Participatory Action Research) method with the implementation stages carried out are Preparation, training on making Cassava Chips, and online marketing training. Assistance, evaluation in this activity produces an impact, namely, increasing public awareness about the importance of developing their expertise, increasing public insight into the importance of using online media for promotion, can increase income for the community in the area, develop the welfare of the community of MSME actors who produce Cassava Chips.*

Keywords—PAR; Cassava Chips; MSMEs

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Andika Dwi Cahyo,
Teknik Informatika,
Universitas PGRI Madiun,
Email: andikad179@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman tingkat perekonomian di Indonesia semakin tinggi. Hal ini disebabkan oleh gaya hidup masyarakat yang semakin tinggi dan pemenuhan kebutuhan yang semakin besar (Hanim, Soponyono, & Maryanto, 2022). Dalam hal ini perkembangan teknologi juga semakin pesat, dengan demikian ditandai oleh munculnya beberapa marketplace yang dapat memudahkan masyarakat untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari tanpa harus keluar rumah (Sedayu & Suseno, 2020).

Tidak bisa dipungkiri bahwa sekarang perkembangan teknologi mempunyai banyak manfaat untuk kita (Wijoyo & Widiyanti, 2020). Hal ini menyebabkan lapangan pekerjaan semakin bertambah, akan tetapi hal itu tidak sebanding dengan bertambahnya penduduk dan peluang untuk mendapatkan pekerjaan semakin kecil (Supatminingsih, Riesso, Handayani, & Hasan, 2021). Sehingga masyarakat dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menciptakan ide untuk dijadikan peluang bisnis. Salah satu hal yang dapat membantu masyarakat dari masalah ini adalah dengan memanfaatkan pekarangan rumah (Niode, 2019).

Pekarang rumah bisa menjadi alternatif dalam meningkatkan ekonomi. Karena dalam pekarangan rumah dapat ditanami berbagai tumbuhan serta bahan pangan (NAIMAH, WARDHANA, HARYANTO, & PEBRIANTO, 2020). Selain itu hasil dari pekarangan rumah juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan yang dapat dijual belikan untuk masyarakat sekitar (Marka, Azis, & Alifiana, 2018). Beberapa pengabdian lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan ini diantaranya dilakukan oleh Rina Firliana pada tahun 2022 dengan judul Fotografi Produk Katering Kasmilah Go-Digital Marketing dengan tujuan peningkatan UMKM melalui pemasaran digital (Firliana, Ristyawan, Andriyanto, Daniati, & Nugroho, 2022). Pelaksanaan pengabdian lainnya juga dilakukan oleh Farichan Ridlo Fanani pada tahun 2022 dengan judul Pengabdian Masyarakat Partisipatif untuk Pengembangan Tanaman Porang Sebagai Objek Wisata di Desa Bendoasri dengan tujuan strategi pengabdian yang tepat, kemandirian masyarakat dan keberlanjutan program dapat tercapai (Fanani et al., 2022)

Berdasarkan hasil survei lapangan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan KKN dan penyusunan program kerja banyak ditemui tanaman singkong di sekitar rumah warga. Hal itu membuat kelompok kita tertarik untuk memanfaatkan sumber daya alam tersebut untuk dijadikan sebuah produk yang memiliki nilai jual yang tinggi (Usaha et al., 2021). Dengan ini kita melakukan pelatihan pembuatan kripik singkong bagi warga Dsn. Kedungdang, Desa Bener.

II. METODE

Metode pengabdian pada pengabdian ini menggunakan *Participatory Action Research* (PAR). PAR merupakan sebuah istilah yang berisi seperangkat asumsi untuk mendasari paradigma baru ilmu pengetahuan dan bertolak belakang dengan paradigma kuno (Afandi, 2020; Nurfaizah, Purwati, Hermanto, & Sarmini, 2020). Dasar PAR menuntut semua pihak yang relevan untuk terlibat aktif dalam kajian tindakan yang sedang berlangsung (dalam hal ini pengalaman mereka sendirilah yang menjadi persoalan) dengan tujuan untuk melakukan perubahan maupun perbaikan ke arah yang lebih baik. Pelaksanaan PAR merujuk pada langkah-langkah metode PAR yang di sampaikan seperti pemetaan awal yakni dalam memahami kondisi dan karakteristik wilayah penelitian, kemudian membangun hubungan kemanusiaan dengan masyarakat sehingga diharapkan ada proses penyatuan antara pengabdian dan masyarakat seperti simbiosis mutualisme (Sucipto, Sulistiyowati, Utami, & Qamaria, 2020).

Kegiatan program kerja unggulan Pelatihan Pembuatan Kripik singkong ini dilakukan di RT. 14 Dsn. Kedungdang. Peserta pelatihan pembuatan kripik singkong ini adalah dengan beberapa ibu-ibu yang ada disana dengan jumlah 20 orang. Kegiatan pelatihan pembuatan kripik singkong dilaksanakan pada hari Senin, Tanggal 14 Februari 2022.

Proses kegiatan ini terdiri dari tiga tahap yaitu;

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap uji coba anggota KKN-T kelompok 22 menentukan alat serta bahan yang diperlukan dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan kripik singkong di Dusun Kedungdang.

2. Tahap Uji Coba Pembuatan

Pada tahap uji coba, anggota KKN-T kelompok 22 melakukan uji coba membuat kripik singkong terlebih dahulu. Hal ini dilakukan supaya hasil dari pembuatan kripik singkong dapat maksimal dan sesuai yang diharapkan.

3. Tahap sosialisasi dan pelatihan

Pada tahap sosialisasi dan pelatihan, anggota kelompok 22 sudah melakukan pembuatan kripik singkong dengan warga masyarakat Dusun Kedungdang. Setelah proses pembuatan kripik singkong, warga anggota KKN-T kelompok 22 juga menyiapkan packaging serta stiker merk untuk produk tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program kerja unggulan Pelatihan Pembuatan Kripik singkong ini dilakukan di RT. 14 Dsn. Kedungdang. Peserta pelatihan pembuatan kripik singkong ini adalah dengan beberapa ibu-ibu yang ada disana dengan jumlah 20 orang. Kegiatan pelatihan pembuatan kripik singkong seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Sosialisasi Program Unggulan kepada Masyarakat Sekitar

Kegiatan yang pertama dilakukan adalah melakukan sosialisasi program kerja unggulan UMKM kepada beberapa RT yang ada di Dsn. Kedungdang. Sosialisasi ini biasanya dilakukan dalam pertemuan-pertemuan warga seperti arisan, yasinan, dan lain sebagainya. Sosialisasi ini bertujuan agar kita dapat menentukan dimana lokasi pelatihan pembuatan kripik singkong agar pelatihan pembuatan kripik singkong ini tepat sasaran dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat disana. Pelaksanaan kegiatan pelatihan seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Keripik Singkong

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan pelatihan pembuatan kripik singkong kepada ibu-ibu RT 14. Ibu-ibu disini dipersilahkan untuk mencoba memotong singkong dengan menggunakan alat yang disediakan. Di lain itu dijelaskan langkah-langkah dalam pembuatan kripik singkong

sampai dengan tahap pembungkusan produk. Kegiatan akhir dalam pelatihan pembuatan kripik singkong ini adalah menghasilkan produk kripik aneka rasa. Sosialisasi kegiatan seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Foto Bersama Anggota KKN kelompok 22 dan Warga RT 14

IV. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari laporan program sosialisasi dan pelatihan kripik singkong yang dilaksanakan di RT 14 Dusun kedungdang desa Bener kecamatan saradan kabupaten madiun adalah bertujuan memberikan pelatihan proses pembuatan kripik singkong yang dimulai dengan kegiatan langkahlangkah pembuatan kripik singkong kemudian dilanjutkan pengarahan cara packaging kripik singkong agar terlihat menarik, dan memberikan materi tata cara pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran produk agar dapat menjangkau pasaran yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2020). Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Firliana, R., Ristyawan, A., Andriyanto, T., Daniati, E., & Nugroho, R. W. (2022). Fotografi Produk Katering Kasmilah Go-Digital Marketing. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 102–114. <https://doi.org/10.53624/KONTRIBUSI.V2I2.87>
- Hanim, L., Soponyono, E., & Maryanto, M. (2022). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 30–39. <https://doi.org/10.24967/psn.v2i1.1452>
- Marka, M. M., Azis, N., & Alifiana, M. A. (2018). Manajemen Usaha Dan Legalitas Usaha. *Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Pada Masyarakat*, 22, 185–192.

- Fanani, F. R., Fahmi, M. I., Fitria, F., Azizah, N., Rahma, A., Juwita, P., ... Herachwati, N. (2022). Pengabdian Masyarakat Partisipatif untuk Pengembangan Tanaman Porang Sebagai Objek Wisata di Desa Bendoasri. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 115–127. <https://doi.org/10.53624/KONTRIBUSI.V2I2.89>
- NAIMAH, R. J., WARDHANA, M. W., HARYANTO, R., & PEBRIANTO, A. (2020). Penerapan Digital marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 2(2), 39. <https://doi.org/10.31961/impact.v2i2.844>
- Niode, I. Y. (2019). Sektor umkm di Indonesia: profil, masalah dan strategi pemberdayaan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis OIKOS-NOMOS*, 2(1), 1–10.
- Nurfaizah, N., Purwati, Y., Hermanto, N., & Sarmini, S. (2020). Penerapan Teknologi QR Code untuk Memantau Proses Ronda di Desa Ciberem Sumbang. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 2(1), 29–34. <https://doi.org/10.35671/JPMM.V2I1.945>
- Sedayu, M. agung, & Suseno, S. heri. (2020). Pengembangan UMKM Berbasis Online untuk Meningkatkan Jangkauan Pemasaran di Desa Bubulak Kecamatan Bogor Barat (Online-based MSME Development to Increase Marketing Reach in Bubulak Village , West Bogor District). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(3), 402–406.
- Sucipto, S., Sulistiyowati, T. I., Utami, B., & Qamaria, R. S. (2020). Gerakan Budidaya Tanaman Obat Keluarga sebagai Kepedulian Masyarakat Menuju Desa Sehat di Desa Semen Kabupaten Kediri. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 85–94. <https://doi.org/10.32503/CENDEKIA.V2I2.1002>
- Supatminingsih, T., Riesso, A. S., Handayani, A. A., & Hasan, M. (2021). Pemberdayaan UMKM Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran di Kota Makassar. *Proceeding Teknologi Pendidikan Seminar Daring Nasional 2021: Digital Generation For Digital Nation*, 1(8), 105–114.
- Usaha, D., Kecil, M., Umkm, M., Nurhayati, C., Fitriansyah, H., Rohmatullah, M., & Vivie, N. (2021). Digitalization of Micro , Small and Medium Enterprises in the Indigenous Village of Central Citorek. 24(November).
- Wijoyo, H., & Widiyanti. (2020). Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Era Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Kahuripan*, 10–13.